

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif termasuk kedalam metode baru sebab popularitasnya belum lama dan merupakan metode guna mengetes hipotesis yang sebelumnya telah ditentukan (Sugiyono, 2016). Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif mengumpulkan data dengan berbicara langsung dan melihat tingkah laku informan dalam konteks natural yaitu peneliti akan ikut serta dalam pengalaman yang berkepanjangan dan terus - menerus dengan partisipan hal ini merupakan karakteristik utama dari penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi, sebab peneliti akan fokus pada kasus tertentu sehingga dapat mendeskripsikan suatu peristiwa yang terjadi di lapangan. Studi kasus diperlukan untuk menjelaskan suatu hal secara menyeluruh yang berhubungan dengan bermacam aspek kemasyarakatan, program, kelompok, dan seseorang yang diteliti untuk dibahas sedetail mungkin (Yin, 2008).

Alasan peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus yaitu agar peneliti mendapatkan data yang valid dari lapangan. Peran pekerja sosial dalam meningkatkan keberfungsian sosial anak dilakukan untuk membantu anak mencapai perubahan yang positif kedepannya. Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan deskriptif studi kasus dengan tujuan agar mengetahui peran apa saja yang dilakukan pekerja

sosial selama meningkatkan keberfungsian sosial dan permasalahan anak apa saja yang memerlukan penanganan dari pekerja sosial berdasarkan pengalaman seseorang yang telah melakukannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dituju peneliti untuk memperoleh informasi yang sejalan dengan judul penelitian berhubungan dengan peran pekerja sosial dan sumber data. Penelitian yang dilakukan peneliti berada di UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Batu, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini sebab di dalamnya terdapat anak-anak yang mengalami hambatan fungsi sosial untuk dilakukan pelayanan sosial karena membutuhkan bimbingan. UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Batu memiliki tujuan untuk membantu meningkatkan fungsi sosial anak-anak yang berada di usia sekolah dasar agar sejalan dengan fungsi dan perkembangan yang harus dilakukannya. Alasan peneliti menetapkan lokasi tersebut sebagai tempat penelitian disebabkan peneliti tertarik dengan sistem lembaga yang mana setiap bulannya klien berasal dari daerah yang berbeda dan peneliti juga tertarik dengan permasalahan anak yang semakin beragam.

C. Subjek Penelitian

Setiap penelitian akan memiliki subjek penelitian begitupun dengan penelitian ini. Dimana peneliti memilih menggunakan teknik purposive sampling untuk penentuan subjek dengan tujuan agar orang-orang tersebut dapat memberikan informasi terkait permasalahan dalam penelitian ini (Sugiyono,

2016). Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mempunyai kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

1. Pekerja sosial dan pegawai UPT Perlindungan dan Pelayanan Sosial Petirahan Anak Batu.
2. Terlibat langsung dengan kegiatan peningkatan keberfungsian sosial anak.
3. Tahu dan paham mengenai kegiatan peningkatan keberfungsian sosial anak.

Sesuai dengan kriteria tersebut maka peneliti menggunakan 4 subjek dan 5 informan dimana subjeknya adalah pekerja sosial dan informannya terdiri dari kepala seksi perlindungan sosial, kepala seksi pelayanan sosial, guru pendamping, dan peserta tetirah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipilih yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan turun langsung ke lapangan yang dilakukan oleh peneliti guna mencermati perilaku dan kegiatan individu secara langsung di lokasi penelitian. Dalam pengumpulan data ini nantinya peneliti akan mencatat, merekam, dan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait data yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti melaksanakan pengamatan dan ikut serta dengan kegiatan

yang dilakukan oleh pekerja sosial, maka data yang diperoleh akan lebih menyeluruh dan mendalam

2. Wawancara

Wawancara adalah cara dalam pengumpulan data yang dijalankan dengan komunikasi secara langsung antara peneliti dengan narasumber. Wawancara dilaksanakan ketika peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk mendeteksi masalah yang akan diteliti dan juga untuk memahami hal-hal mendalam dari narasumber. Menurut Sugiyono (2016) adanya wawancara maka peneliti akan mendapati hal-hal mendalam yang dapat menggambarkan kondisi dan peristiwa yang terjadi, dimana hal ini tidak akan diketahui melalui teknik pengumpulan data observasi. Penelitian ini menggunakan wawancara tak berstruktur sebab peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai peran pekerja sosial dan permasalahan anak yang mendapatkan penanganan di UPT PPSPA Batu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tulisan kasus yang telah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dengan adanya dokumen hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih meyakinkan jika didukung dengan adanya foto atau sebuah karya tulis. Namun perlu diperhatikan bahwa tidak semua dokumen mempunyai kredibilitas yang

tinggi (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah data tentang permasalahan anak, dokumen peran pekerja sosial dalam peningkatan keberfungsian sosial, dll.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara untuk mengetahui dan menata secara terstruktur data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk dapat dipahami dan hasilnya dapat diberitahukan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2016) analisis data kualitatif bersifat induktif merupakan cara untuk menganalisis menurut data yang telah didapat dan selanjutnya akan dijabarkan menjadi sebuah hipotesis. Berdasarkan hipotesis tersebut selanjutnya akan mencari data secara berulang untuk dapat disimpulkan bahwa hipotesis tadi dapat diterima atau tidak sesuai dengan data yang sudah dikumpulkan. Menurut Miles et al., (2014) teknik analisis data terdiri dari:

1. Kondensasi Data

Adalah mengkaji mengenai pemilihan, pemfokusan, pengabstrakan, dan pemindahan data. Hal tersebut berupa catatan data yang didapat oleh peneliti. Dibuktikan dengan observasi lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Data kualitatif bisa diganti dengan berbagai cara yaitu dapat melalui seleksi, ringkasan, dan penggolongan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilaksanakan dalam beberapa bentuk, yaitu seperti tabel, grafik, atau sejenisnya. Maka data yang telah diperoleh dapat terorganisasikan dan terangkai dalam pola hubungan, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami serta dapat dengan mudah juga untuk membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah peneliti dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan di awal masih bersifat hipotesa sementara dan bisa berubah ketika tidak terdapat fakta-fakta yang mendukung pada saat pengumpulan data selanjutnya. Maka kesimpulan yang telah didapatkan pada tahap awal telah disertai data-data yang valid yang dapat dipercaya dan konsisten. Pada saat peneliti terjun langsung ke lapangan maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel, dimana temuan tersebut berupa deskripsi ataupun gambaran dari suatu objek.

F. Teknik Keabsahan Data

Ketika data dari hasil penelitian telah didapatkan, langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu menguji keabsahan data hasil penelitian untuk menilai apakah data dan proses pencariannya sudah sesuai. Menurut Sugiyono (2016) dalam melakukan keabsahan data maka akan dilakukan uji kredibilitas data yang sudah diperoleh oleh peneliti. Didalam

uji kredibilitas terdapat beberapa langkah dalam melakukan keabsahan data yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dilakukan untuk membangun hubungan antara peneliti dan subjek penelitian agar semakin akrab, semakin terbentuk, dan semakin terbuka. Membuat data yang telah didapatkan akan lebih terpercaya sebab tidak adanya data yang dirahasiakan lagi.

2. Peningkatan Ketekunan

Artinya melaksanakan pemeriksaan secara mendalam dan berkelanjutan. Hal tersebut mengacu pada kebenaran data informasi dan rangkaian peristiwa yang telah diamati akan dapat direkam secara valid.

3. Triangulasi

Dalam melakukan uji kredibilitas terdapat triangulasi, yaitu pemeriksaan data yang berasal dari bermacam sumber data dengan menggunakan berbagai cara dan waktu. Menurut Sugiyono (2016) terdapat beberapa triangulasi yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan cara mengecek data kepada sistem sumber yaitu subjek dan informan. Subjek terdiri dari pekerja sosial yang ada di UPT terkait begitupun dengan informan terdiri dari pegawai atau instruktur yang ada di UPT yang diteliti. Data yang telah tersedia dari sejumlah sumber tersebut akan dipaparkan, dikelompokkan, yang mana mempunyai

sebuah pemahaman sama ataupun pemahaman yang beda dan data mana yang lebih khusus. Data yang ada oleh peneliti akan menciptakan kesimpulan yang akan dimintakan kesepakatan dari sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Selain menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data juga menggunakan triangulasi teknik yaitu pengecekan data dengan menggunakan teknik lainnya. Hasil data yang diperoleh saat wawancara nanti akan dicocokkan dengan cara melakukan pengamatan dan dokumentasi. Jika mendapatkan hasil yang berbeda dari ketiga cara tersebut, maka peneliti sudah seharusnya melakukan diskusi kembali secara lebih lanjut kepada sistem sumber. Hal ini bertujuan untuk dapat memastikan data manakah yang data dianggap benar dan sesuai.

4. Membercheck

Membercheck merupakan suatu cara pengecekan data dari narasumber. Teknik ini untuk mengoreksi kembali agar ketika terdapat kesalahan dalam data dapat segera dibenarkan dan laporan yang dituliskan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber.